**BAB V**

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Manusia harus selalu siap dan mulai dari sekarang kita manusia harus berupaya agar menjadi lebih baik lagi karena ketika hari penghakiman datang tidak ada lagi kesempatan untuk bertobat, Kita manusia harus betul-betul melakukan perintah Tuhan dengan baik untuk mempersiapkan diri kita menjadi ciptaan yang memang layak untuk diselamatkan pada hari kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya karena kita tahu bahwa kedatanganNya seperti seorang pencuri yang tidak teijadwal kedatangannya.

Manusia harus memiliki sebuah pengharapan yang pasti dan terarah hanya pada Sang Pencipta lah mereka berharap. Sama halnya dengan konsep berpikir dari warga jemaat yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa dalam kondisi apapun kita tetap berharap pada Tuhan karena dengan iman kita yang tulus pasti tetap ada jalan. Jadi pengharapan eskatologis berfokus pada sebuah harapan ketika manusia berada pada kondisi apapun yang mengandalakan Tuhan sebagai sumber pengharapan dan jalan keluar dari setiap masalah-masalah yang kita hadapi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi STAKN TORAJA, supaya senantiasa berperan sebagai penghasil pemikir-pemikir gereja yang ulet dan tangguh, khususnya dalam hal pemahaman Eskatoloigis
2. Memberikan pemahaman yang penuh tentang pengharapan. Dan bagaimana seharusnya pengharapan itu dijiwai dalam kehidupan sehari-hari.